

**PENDIDIKAN KARAKTER KEMANDIRIAN PEREMPUAN
DALAM NOVEL *LOVE SPARKS IN KOREA*
KARYA ASMA NADIA
(Pendekatan Analisis Gender)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Disusun oleh:
IAIN PURWOKERTO

**HELDA LINDARI
NIM.1323301013**

**PROGRAM STUDY PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II PENDIDIKAN KARAKTER KEMANDIRIAN PEREMPUAN DAN GENDER (FEMINISME)	
A. Pengertian Karakter	20

B. Pendidikan Karakter.....	22
C. Pendidikan Karakter Kemandirian Perempuan	30
D. Gender dan Teori Feminisme.....	47
E. Pendidikan Agama Islam di SMA/SMK/MA Kurikulum 2013.....	53

BAB III DESKRIPSI NOVEL *LOVE SPARKS IN KOREA*, DAN BIOGRAFI ASMA NADIA

A. Biografi Asma Nadia.....	81
B. Karakteristik Karya Asma Nadia.....	82
C. Karya-karya Asma Nadia.....	83
D. Unsur Intrinsik Novel <i>Love Sparks in Korea</i>	84

BAB IV ANALISIS DATA DAN PENYAJIAN DATA

A. Pendidikan Karakter Kemandirian Perempuan dalam novel <i>Love Sparks in Korea</i> karya Asma Nadia menggunakan metode analisis gender.....	97
B. Relevansi Pendidikan Karakter Kemandirian Perempuan dalam novel <i>Love Sparks in Korea</i> karya Asma Nadia dengan Materi Pendidikan Agama Islam di SMA Kurikulum 2013	125

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	134
B. Saran.....	136

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Skema pendidikan karakter kemandirian bagi perempuan dalam novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia.
- Lampiran 2 Sinopsis novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia.
- Lampiran 3 Peta materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA/SMK/MAK
- Lampiran 4 Blangko bimbingan skripsi
- Lampiran 5 Surat keterangan lulus komprehensif.
- Lampiran 6 Surat keterangan wakaf buku perpustakaan.
- Lampiran 7 Surat keterangan seminar proposal skripsi.
- Lampiran 8 Sertifikat-sertifikat (BTA PPI, KKN, Pengembangan Bahasa, Aplikasi Komputer, dll)



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk Tuhan, manusia idealnya melakukan internalisasi secara kontinu (*istiqomah*) terhadap nilai-nilai *ilahiyyah* agar mencapai derajat *insan kamil* (manusia paripurna) sesuai dengan kehendak Allah. Nilai Pendidikan islam harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya iman dan taqwa dari perempuan muslim di zaman sekarang. Seorang muslimah dituntut untuk menjadi perempuan yang cerdas, mandiri, kreatif, dan senantiasa menjaga keimanan dan ketaqwaannya untuk menghadapi kehidupan modern.

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang diberi sejumlah kelebihan, akan tetapi dalam waktu yang bersamaan ia juga makhluk yang mempunyai sejumlah keterbatasan. Karena itu tidaklah mengherankan apabila di dalam kehidupannya sering sekali berbuat kekeliruan dan banyak sekali mengalami kegagalan. Kekeliruan dan kegagalan inilah yang mengantarkan manusia ke lembah kesengsaraan dan malapetaka.

D.Haxly (2006) mengatakan “bilamana manusia hanya berpedoman kepada akal dan ilmunya saja dalam segala persoalannya, maka akan setaraf dengan hewan biasa, ia akan kehilangan pribadinya dan tidak akan selamat, sebab akal tidak mampu menentukan mana sifat-sifat yang baik dan mana sifat-sifat yang buruk”. Oleh karena itu, untuk mengatasi kekeliruan dan kegagalan tersebut tidak ada jalan lain bagi

manusia kecuali dengan jalan agama. Jadi, manusia beragama adalah mengatasi keterbatasan kemampuan akal yang menyebabkan kekeliruan dan kegagalan.¹ Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Imran ayat 19 :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

“Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang Telah diberi Al Kitabkecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, Karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.” (Q.S. Al-Imran : 19)

Dalam ayat tersebut disebutkan bahwa Islam adalah agama yang paling diridhoi Allah SWT. Salah satu tema utama sekaligus prinsip pokok dalam ajaran Islam tersebut adalah persamaan antar manusia, baik antara laki-laki maupun perempuan, dan antar bangsa, suku dan keturunan. Perbedaan yang digarisbawahi dan yang kemudian meninggalkan atau merendahkan seseorang hanyalah pengabdian dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.²

Perempuan memiliki persamaan antar manusia dalam ajaran pokok agama Islam. Namun, dalam masyarakat saat ini perempuan masih dianggap sebagai makhluk yang lemah dibandingkan laki-laki, perempuan hanya memiliki peran sebagai seorang istri dan ibu. Dengan kelemahan

¹Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2006) Hal.56

²Nurjannah Ismail, *Perempuan Dalam Pasungan : Bias Laki-laki dalam Penafsiran*, (Yogyakarta, LkiS Yogyakarta, 2003), Hal.1

yang mereka miliki, hanya ajaran islam yang tetap memberikan persamaan antar laki-laki dan perempuan. Dengan keistimewaannya tersebut yang dimiliki perempuan, mereka sering dijadikan tema dalam sebuah karya sastra.

Karya sastra mengenai perempuan dapat berupa cerita yang dapat dijadikan metode penyampaian dakwah islam dan mengandung pendidikan yang bermakna. Muhammad Qutbh menyatakan bahwa pendidikan melalui cerita-cerita dapat membentuk orang-orang untuk berjiwa seni dan berperasaan sensitif serta dapat membuat mereka mengambil pelajaran dari berbagai peristiwa, melihat kebenaran dan terhindar dari kesesatan. Lebih lanjut Muhammad Qutbh menjelaskan bahwa pembaca atau pendengar sebuah cerita tidak dapat tidak bersikap bekerja sama dengan jalan cerita dan orang-orang yang ada di dalamnya. Sadar atau tidak ia telah menggiring dirinya untuk mengikuti jalan cerita mengkhayalkan bahwa ia berada di pihak ini dan itu, dan sudah menimbang posisinya dengan posisi tokoh cerita, yang mengakibatkan ia senang, benci atau kagum.³ Novel adalah salah satu cerita yang menyajikan cerita fiksi dalam bentuk tulisan dan kata-kata, yang mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik yang meliputi persoalan tentang manusia dan kemanusiaan.

Penulis akan meneliti mengenai pendidikan karakter kemandirian perempuan dalam sebuah novel dengan menggunakan metode analisis

³Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam: Gagasan-gagasan Besar Para Ilmuwan Muslim*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2015), Hal.116

gender. Yaitu, perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab, dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat

Kemandirian yang dimiliki para tokoh perempuan adalah gabungan dari karakter kuat dan tanggung jawab. Kuat dalam sifat fisik dan karakter mental, seseorang yang memiliki tenaga yang kuat, fisik yang sehat, dan kondisi tubuh yang bagus juga prima, dengan memiliki karakter kepribadian mental yang kuat. Tanggung jawab adalah keseriusan terhadap sesuatu benda, baik benda hidup maupun mati, berarti melahirkan sikap terhadap benda tersebut, nasib dan arah benda itu, tidak membiarkannya. Gabungan dari karakter kuat dan tanggung jawab tersebut melahirkan karakter mandiri, yaitu kuat secara fisik dan mental untuk melakukan sikap terhadap sesuatu.

Dari berbagai novel yang telah penulis baca, terdapat sebuah novel yang sesuai dengan tema penelitian yang akan penulis lakukan yaitu novel karya Asma Nadia yang berjudul *Love Sparks in Korea*. Asma Nadia adalah seorang penulis perempuan Indonesia yang sangat produktif. Dia sudah menghasilkan karya lebih dari 47 buku, serta menyusun puluhan buku lain berkolaborasi bersama pembacanya. Dalam Novel *Love Sparks in Korea*, Asma Nadia memiliki suatu gagasan atau ide yaitu untuk menyampaikan perjuangan perempuan menghadapi masalah mengenai gender, yaitu perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab, dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai

sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat hingga memunculkan karakter kemandirian bagi perempuan. Hal menarik yang didapatkan adalah Asma Nadia menceritakan perempuan yang mengalami masalah mengenai gender, yaitu terjadinya fenomena ketidakadilan gender di masyarakat. Hal tersebut telah menemukan kekuatan untuk mereka menjadi mandiri tanpa kehilangan iman dan taqwa mereka kepada Sang Pencipta, pendidikan karakter kemandirian yang dimunculkan dalam novel ini adalah karakter kemandirian dan berbagai aspeknya meliputi bidang politik, pendidikan, ekonomi, budaya dan agama.

Novel tersebut menggambarkan perempuan yang menjadi kuat, tanggung jawab terhadap dirinya, dan sekitarnya tanpa mengandalkan orang lain. Jadi mereka secara mandiri dapat menghadapi permasalahan mengenai gender dengan ide-ide kreatif mereka yang bermanfaat bagi orang lain. B.J Habibie (2016) mengatakan novel *Love Sparks in Korea* dapat menginspirasi bahwa “Kita harus menggunakan Sumber Daya Manusia dan bukan Sumber Daya Alam” karena sebuah tulisan yang bermakna sangat berharga (*personal conversation*, twitter Asma Nadia, 2016).

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh dan menghindari salah pengertian dalam memahami judul diatas dan untuk memperjelas, maka penulis akan

memberi batasan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut. Adapun istilah yang perlu penulis batasi adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter Kemandirian Perempuan

Pendidikan menurut Imam Ghazali adalah menghilangkan akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik. Dengan demikian pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk melahirkan perubahan-perubahan yang *progressive* pada tingkah laku manusia.⁴ Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik.⁵ Contoh dari pendidikan karakter adalah selalu berkata jujur, tidak pernah meremehkan orang lain, selalu peduli sesama manusia, teliti dalam bertindak, ikhlas dalam memberi, juga kemandirian.

Mandiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai “keadaan dapat berdiri sendiri” atau “tidak bergantung kepada orang lain”. Soekarno, presiden Indonesia pertama, mengumandangkan istilah “berdikari” yakni berdiri di atas kaki sendiri, untuk membangkitkan sikap mandiri bangsa ini dari pengaruh dan kekuatan bangsa asing. Sikap mandiri merupakan potensi diri yang luar biasa karena dengan kemandirian seseorang atau bangsa dapat

⁴Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam: Gagasan-gagasan Besar Para Ilmuwan Muslim*, Hal. 10

⁵E.Mulyana, *Managemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2012),Hal.1

mengembangkan kemampuan dirinya sejajar atau bahkan lebih unggul ketimbang orang lain.⁶

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter kemandirian perempuan adalah upaya untuk membantu perkembangan jiwa seorang perempuan menjadi pribadi yang mampu dan menjadi kuat, tanggung jawab terhadap dirinya, dan sekitarnya tanpa mengandalkan orang lain di berbagai bidang kehidupan.

2. Gender dan Feminisme

Kata “gender” berasal dari bahasa Inggris, gender, berarti “jenis kelamin”. Dalam *Webster’s New World Dictionary*, gender diartikan sebagai “perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi nilai dan tingkah laku.” Di dalam *Women’s Studies Encyclopedia* dijelaskan bahwa gender adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan (*distinction*) dalam hal peran, perilaku, mentalitas dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.⁷ Gender secara umum digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara laki-laki dan perempuan dari segi sosial-budaya. Sementara itu, *sex* secara umum digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dari segi anatomi biologi. Istilah *sex* (dalam kamus bahasa Indonesia juga berarti “jenis kelamin”) lebih banyak berkonsentrasi

⁶Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Kebudayaan*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013) Hal. 86

⁷Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender: Perspektif Al-Qur’an*, (Jakarta : Paramadina, 2001) Hal.33

kepada aspek biologi seseorang, meliputi perbedaan komposisi kimia dan hormon dalam tubuh, anatomi fisik, reproduksi, dan karakteristik biologis lainnya. Sementara itu, *gender* lebih banyak berkonsentrasi kepada aspek sosial, budaya, psikologis, dan aspek-aspek non biologis lainnya.⁸

Feminisme adalah teori tentang persamaan hak sepenuhnya antara kaum perempuan dan laki-laki di bidang politik, ekonomi, sosial, publik, atau kegiatan terorganisasi yang memperjuangkan hak-hak serta kepentingan perempuan.⁹

3. Novel *Love Sparks in Korea*

Novel *Love Sparks in Korea* adalah sebuah novel karya Asma Nadia yang menceritakan kisah perempuan bernama Rania yang tinggal di daerah rel kereta api, orang tuanya tidak memiliki kekayaan yang melimpah, dan keseharian Rania dilingkupi dengan kegiatan pemeriksaan kesehatan karena ia memiliki fisik yang lemah, ibunya tidak yakin Rania dapat bertahan. Setelah Rania dewasa, ia menjadi seorang *jilbab traveller* dan menuliskan berbagai ide kreatifnya dalam bentuk buku, ibu Rania selalu mengatakan bahwa perempuan tidak pantas untuk bepergian sendirian, diceritakan pula dalam perjalanan Rania mengalami beberapa respon yang buruk dari pandangan masyarakat luar negeri tentang perempuan yang mengenakan jilbab. Rania dalam Novel tersebut memiliki prinsip bahwa setiap muslim

⁸Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender: Perspektif Al-Qur'an*, Hal.35

⁹Sugihastuti dan Siti H.S, *Glosarium Seks dan Gender*, (Yogyakarta: Carasvatibooks, 2007) Hal.66

yang berada diluar negeri adalah Duta bagi Negara sekaligus bagi Agamanya, Islam.

Dari Definisi Operasional tersebut maka yang dimaksud dengan judul Pendidikan Karakter Kemandirian Perempuan dalam novel *Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia menggunakan pendekatan analisis gender adalah suatu penelitian yang menemukan atau menganalisis mengenai aspek kemandirian dari Perempuan yang digambarkan dalam novel *Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia di berbagai bidang kehidupan. Menggunakan metode analisis gender, yaitu perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab, dan perilaku yang di bentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas akan memunculkan rumusan masalah yang akan penulis angkat sebagai bahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan karakter kemandirian perempuan dalam novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia menggunakan metode pendekatan analisis gender?
2. Bagaimana relevansi pendidikan karakter kemandirian perempuan dalam novel *Love Sparks n Korea* karya Asma Nadia dengan materi Pendidikan Agama Islam di SMA/SMK/MA Kurikulum 2013?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan pendidikan karakter kemandirian bagi perempuan dalam novel *Love Sparks in Korea*, karya Asma Nadia menggunakan metode analisis gender.
- b. Untuk mendeskripsikan relevansi pendidikan karakter kemandirian bagi perempuan dalam novel *Love Sparks in Korea*, karya Asma Nadia menggunakan metode analisis gender dengan materi Pendidikan Agama Islam di SMA/SMK/MA dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah:

- a. Secara teoritis adalah sebagai sumbangsih terhadap keilmuan khususnya tentang pendidikan karakter kemandirian.
- b. Secara praktis dapat dijadikan sebagai bahan hipotesis bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter kemandirian.
- c. Untuk menambah ilmu pengetahuan yang berharga bagi penulis dan pembaca pada umumnya mengenai pendidikan karakter kemandirian bagi perempuan dalam novel *Love*

Sparks in Korea karya Asma Nadia menggunakan metode analisis gender.

- d. Menambah referensi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto dan dapat dijadikan bahan acuan pada penelitian-penelitian di masa yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian yang sistematis tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang akan diteliti.

Adapun sebuah e-jurnal yang menjadi sumber penelitian sebelumnya yang berjudul *Kajian Feminisme Marxis Dalam Novel Assalamu'alaikum Beijing!* karya Asma Nadia yang mendeskripsikan unsur dan feminisme marxis yang terkandung dalam novel tersebut. Dari keseluruhan teks yang mengandung unsur feminisme dalam jurnal tersebut menunjukkan bahwa posisi perempuan yang sabar dan berani menentang tindakan diskriminasi namun di sisi lain perempuan tersebut juga masih dianggap lemah di mata laki-laki. Penelitian dalam jurnal tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada masalah perjuangan seorang perempuan menghadapi masalah mengenai gender untuk mendapatkan haknya agar dapat setara dengan laki-laki. Perbedaan terdapat pada novel karya Asma Nadia yang akan diteliti penulis.

Selanjutnya, skripsi yang berjudul “ANALISIS GENDER DALAM NOVEL MENDUNG KESAPUT ANGIN KARYA AG.SUHARTI (KAJIAN SASTRA FEMINIS)” yang ditulis oleh Yulya Sulistyaningrum tahun 2013 Universitas Negeri Yogyakarta, skripsi tersebut dilakukan untuk mendeskripsikan analisis gender dalam novel Mendhung Kesaput Angin yang menceritakan perjuangan kaum perempuan yang harus melewati hidupnya dengan berbagai masalah yang ada. Tokoh utama perempuan yaitu Kadarwati mempunyai peran yang cukup banyak dalam penelitian ini karena banyak diceritakan dalam novel dan perjuangan hidupnya sebagai wanita sangatlah besar sehingga bisa dikaji analisis gendernya. Sama halnya dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu tentang bagaimana perjuangan kaum perempuan menghadapi masalah mengenai gender, perbedaannya terletak pada novel yang akan diteliti yaitu karya Ag. Suharti sedangkan yang akan diteliti penulis adalah novel karya Asmanadia yang mengandung karakter kemandirian selain mengenai permasalahan gender.

Skripsi karya Bayu Cahyo Rahtomo yang berjudul “NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL AMELIA KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSINYA BAGI ANAK USIA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)” tahun 2014. Skripsi tersebut mendeskripsikan pendidikan karakter dalam sebuah novel yang salah satu karakternya adalah kemandirian dan relevansinya dengan pendidikan bagi anak usia Madrasah Ibtidaiyah. Kesamaan dari penelitian tersebut adalah pendidikan

karakter yang diteliti sama dengan pendidikan karakter yang akan diteliti oleh penulis salah satunya yaitu karakter kemandirian. Perbedaannya, penelitian tersebut tidak meneliti novel karya Asmanadia dan tidak terdapat unsur gender.

Skripsi yang di tulis oleh Dian Tri Handayani yang berjudul “PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI PADA KEGIATAN KEPRAMUKAAN (STUDY KASUS PADA KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PRAMUKA DI SMP NEGERI 2 KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2012/2013)” Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2013, skripsi tersebut meneliti tentang Pendidikan Karakter Kemandirian yang akan diteliti pula oleh penulis, perbedaannya penelitian tersebut tidak meneliti sebuah novel dan tidak menggunakan pendekatan analisis gender.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian pustaka atau *library research*. Adapun yang dimaksud penelitian pustaka adalah menjadikan bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian.¹⁰

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014) Hal.9

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2009) Penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹¹

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan karya sastra berdasarkan gender dengan menggunakan kritik sastra feminis. Kritik sastra feminis adalah kritik terhadap karya sastra dengan kesadaran bahwa ada perbedaan jenis kelamin yang banyak berhubungan dengan budaya, sastra dan kehidupan. Perbedaan jenis kelamin sebenarnya tidaklah menjadi masalah sepanjang tidak menimbulkan ketidakadilan gender. Dalam analisis gender, penelitian harus melibatkan kedua jenis seks manusia dalam mengungkapkan kehidupan tokoh perempuan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori struktural novel. Kritik sastra feminis digunakan untuk menganalisis masalah gender, sedangkan teori struktur novel digunakan untuk mengetahui tentang bagaimana penokohan dalam novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia tersebut. Unsur-unsur struktural dalam novel tersebut adalah alur, latar, tema, penokohan, sudut pandang, dan gaya bahasa, yaitu

¹¹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014) Hal.9

mengetahui dan mendalami watak dan sifat antara tokoh perempuan dan laki-laki yang ada di dalam novel karena sangat erat kaitannya dengan analisis gender. Analisis penokohan diperlukan juga untuk mengetahui bagaimana cara satu tokoh memperlakukan tokoh lainnya dalam novel *Sparks in Korea* karya Asma Nadia.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah novel *Love Sparks in Korea*, yang merupakan beberapa karya dari Asma Nadia yang diterbitkan oleh Asmanadia Publishing House. Fokus penelitian ini adalah bentuk-bentuk ketidakadilan gender yang dialami tokoh perempuan muslim yang menjadikan mereka mampu memiliki karakter kemandirian.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berisi tentang informasi mengenai subjek penelitian yang terlibat.¹² Penelitian pustaka yang akan dilakukan penulis menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data (primer) dan buku-buku lainnya sebagai pendukung yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dihadapi (sekunder). Adapun sumber data tersebut sebagai berikut:

- a. Sumber data primer, yang merupakan sumber data pokok yang akan dikaji. Penelitian ini merupakan penelitian sastra, maka sumber data primernya berupa karya sastra yaitu novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia yang diterbitkan oleh Asma

¹²Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Hal.55

Nadia Publishing House pada tahun 2015 dengan tebal 380 halaman.

- b. Sumber data sekunder, merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan keterangan yang sifatnya mendukung sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa makalah, buku-buku, e-jurnal, skripsi dan artikel yang mempunyai relevansinya untuk memperkuat argumentasi dan melengkapi hasil penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang sumber datanya berupa buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹³

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data penelitian, yaitu novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia yang diterbitkan oleh Republika dan Asma Nadia Publishing House dan sebagai pendukung dalam penulisan yang akan dilakukan adalah sumber sekunder yang telah penulis sebutkan bahasan sumber diatas.

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dari novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia yang menunjukkan karakter kemandirian pada tokoh perempuan dalam menghadapi masalah gender dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Data tersebut

¹³Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) Hal.131

diperoleh dari berbagai sumber seperti, buku, jurnal, internet, artikel, web, blog, situs jejaring sosial atau sumber lain. Setelah satu-satu terkumpul, kemudian dipilih dan diklarifikasikan untuk selanjutnya di lakukan analisis data.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian atas data sehingga menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Menurut Ricoeur (2005), suatu teori tentang bekerjanya pemahaman dalam menafsirkan teks, disebut Hermeuneutika.¹⁴ Hermeuneutika merupakan proses penguraian yang beranjak dari sisi makna yang tampak ke arah makna terpendam dan tersembunyi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data pada novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan watak tokoh perempuan yang kemudian disusul dengan analisis. Cara yang digunakan dalam menentukan ketidakadilan gender yang dialami tokoh perempuan dalam novel *Love Sparks in Korea* yang menjadikan perempuan tersebut memiliki karakter mandiri. Yaitu dengan mencari persoalan gender di dalam teks, kemudian dianalisis menggunakan kritik sastra feminis.

¹⁴M. Rafiek, M. Pd, *Teori Sastra : Kajian Teori dan Praktik*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2012), Hal. 3

Berikut langkah-langkah yang digunakan penulis dalam penelitian yang akan dilakukan:

1. Membaca keseluruhan novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia kemudian menentukan kutipan-kutipan yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan penulis lakukan.
2. Penulis akan memilah dan menganalisis kutipan-kutipan yang sesuai dengan objek penelitian yang akan penulis lakukan.
3. Penulis akan menarik kesimpulan Pendidikan Karakter Kemandirian Perempuan yang terdapat dalam novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia dari hasil analisis data.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi yang akan dilakukan penulis dibagi menjadi lima bab besar, adapun sistematika sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman, transliterasi, kata pengantar, motto, persembahan, daftar isi, yang menerangkan isi skripsi secara keseluruhan.

BAB I Pendahuluan, mencakup Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan. Dalam bab ini membahas tentang pokok-pokok pikiran dasar yang menjadi landasan pembahasan selanjutnya.

BAB II berisi tentang landasan teori, bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama mengenai Pengertian Karakter, Pendidikan

Karakter, Pendidikan Karakter Kemandirian Perempuan, Analisis Gender menggunakan teori Feminisme dan materi Pendidikan Agama Islam SMA/SMK/MA Kurikulum 2013.

BAB III berisi kajian terhadap objek penelitian. Dalam bab ini membahas tentang deskripsi novel *Love Sparks in Korea* karya dari Asma Nadia yang diterbitkan oleh Asmanadia Publishing House, juga berisi biografi Asmanadia, karya-karyanya.

BAB IV merupakan sajian dan analisis data peneliti yang membahas tentang Pendidikan Karakter Kemandirian Perempuan dalam novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia menggunakan metode analisis gender dan Relevansi Pendidikan Karakter Kemandirian Perempuan dalam novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia dengan Materi Pendidikan Agama Islam di SMA.

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari terdiri dari : Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis uraikan mengenai pendidikan karakter kemandirian bagi perempuan dalam novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia (pendekatan analisis gender) dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan Kemandirian bagi perempuan dalam novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia (pendekatan analisis gender) meliputi:
 - a. Pendidikan kemandirian bagi perempuan di bidang politik, adalah berani menentukan pilihan keterlibatan dirinya dalam bidang politik, perempuan dapat bertanggung jawab atas hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan dan negara.
 - b. Kemandirian di bidang ekonomi bagi perempuan, adalah yang memiliki kemandirian dalam bidang ekonomi, karena perempuan mampu memenuhi kebutuhannya dengan bekerja tanpa meminta pemenuhan kebutuhannya kepada orang lain.
 - c. Kemandirian perempuan di bidang pendidikan, adalah Perempuan yang mandiri untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi, tanpa bergantung kepada orang lain. Melalui beasiswa perempuan memiliki kesempatan untuk menempuh pendidikan tanpa memikirkan masalah ekonomi.

- d. Karakter kemandirian bagi perempuan dalam berbudaya, adalah karakter kemandirian yang merujuk pada kemampuan memiliki karakter nasionalis dalam diri perempuan dimanapun dia berada.
 - e. Kemandirian bagi perempuan di bidang agama menjelaskan tentang perempuan akan selalu menaati hal-hal yang diyakini dalam agamanya dimanapun ia berada, dan selalu menjadikannya pedoman dalam kehidupan.
2. Relevansi pendidikan karakter kemandirian bagi perempuan dalam novel *Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia menggunakan pendekatan analisis gender dengan materi Pendidikan Agama Islam di SMA kurikulum 2013.

Pendidikan karakter kemandirian bagi perempuan dalam novel *Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia ini sebagian besar memiliki keterkaitan dengan beberapa materi Pendidikan Agama Islam di SMA kelas X, XI, dan XII. Pendidikan karakter kemandirian bagi perempuan dalam novel *Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan materi Pendidikan Agama Islam yang berhubungan dengan pendidikan karakter kemandirian bagi perempuan.

Perempuan dalam Islam diibaratkan tiang negara, oleh karena itu apabila perempuannya baik maka baiklah negaranya, sebaliknya bila perempuannya rusak maka rusaklah suatu negara. Oleh karena itu perempuan perlu disiapkan sejak dini dengan memperluas

pandangan mereka untuk mandiri mewujudkan hak-haknya dalam bidang politik, pendidikan, ekonomi, budaya dan agama. Sehingga, lahirlah perempuan berkarakter mandiri yang kuat, berani dan bertanggungjawab untuk menegakkan syariat agama, mendidik anak-anak disamping mengurus rumah tangga, baik secara teoritis maupun praktis. Ibulah yang jadi pusat kehidupan rumah tangga, dan kepada ibulah dipertanggungjawabkan kewajiban pendidikan yang berat, yaitu pendidikan budi pekerti anak. Pendidikan karakter kemandirian yang baik bagi perempuan akan menjadikan dirinya mampu bertahan menghadapi masalah, selalu yakin dengan kebenaran yang ia pegang, berwawasan luas dan tidak bergantung kepada orang lain.

B. Saran

Setelah mengkaji, menelaah dan menganalisis terkait Pendidikan karakter kemandirian bagi perempuan dalam novel *Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia menggunakan pendekatan analisis gender, maka peneliti hendak memberikan saran-saran pada pihak-pihak tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru dan orang tua (pendidik), agar senantiasa memberikan kesempatan kepada setiap perempuan untuk mengembangkan kemandiriannya di berbagai bidang kehidupan, meliputi politik, ekonomi, budaya, pendidikan dan agama. Memberikan seluas-luasnya kesempatan untuk perempuan menambah wawasan keilmuannya dan

mewujudkan cita-citanya, agar ia menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya.

2. Kepada lembaga pendidikan khususnya kepala pendidik, bahwasanya banyak sekali bahan belajar yang dapat dijadikan sebagai media belajar dalam proses pendidikan, sebagai salah satu contohnya adalah karya sastra berupa Novel. Novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia yang mengandung pendidikan karakter kemandirian bagi perempuan seyogyanya dapat digunakan untuk dibaca sebagai tambahan wawasan bagi peserta didiknya. Dengan membaca kisah/cerita yang terdapat dalam *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia ini, pembaca dapat mengambil nilai-nilai positif seperti motivasi bagi perempuan dalam berusaha mewujudkan cita-citanya, maupun dalam menghadapi permasalahan yang terkait dengan diskriminasi gender di berbagai bidang kehidupan.
3. Kepada pembaca pada umumnya, untuk senantiasa gemar belajar dan membaca berbagai sumber belajar, baik berupa buku karya ilmiah, buku fiksi, nonfiksi, majalah dan sumber belajar lainnya, karena setiap karya memiliki nilai pendidikan yang bermakna dalam kehidupan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan hidayah-Nya serta berkat kerja sama yang baik antar pihak-pihak yang

terkait sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendidikan Karakter Kemandirian bagi Perempuan dalam novel *Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia (Pendekatan Analisis Gender)”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu diharapkan syafa’atnya oleh umat didunia dan akhirat.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari dengan segala kerendahan hati atas keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki, sehingga banyak ditemukan kekurangan pada skripsi ini baik tendensial, susunan kalimat, maupun analisis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun, penulis harapkan sebagai masukan yang sangat berarti dan demi kesempurnaan dalam penelitian selanjutnya. Hanya kepada Allah penulis memohon dan memasrahkan segala urusan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapatkan Ridha Allah SWT. *Aamiin Yaa Robbal ‘alamiin.*

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- A, Eko. Dkk. 2011. *Manusia dalam Kebudayaan dan Masyarakat: Pandangan Antropologi dan Sosiologi, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Humanika
- Awaludin, Latief. 2012. *Ummul Mukminin: Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*. Jakarta Selatan: Oasis Terrace Recident
- Ali, Muhammad. 2014. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik : Panduan bagi orang tua dan guru dalam memahami psikologi anak usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Faisol. *Hermeneutika Gender : Perempuan dalam tafsir Bahr al-Muhith*, (Malang: UIN-Maliki Press. Anggota IKAPI
- Fakih, Mansour. 1999. *Analisis Gender dan Transformasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hadi, Sutrisno. 2014. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamidah, Tutik. 2011. *Fiqh Perempuan Berwawasan Keadilan Gender*. Malang: UIN Maliki Press
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanik
- Ihromi, Tapi Omas. 2006. dkk, *Penghapusan Diskriminasi Terhadap Wanita*. Bandung: PT. Alumni

- Ilyas, Yunahar. 1998. *Feminisme : Dalam Kajian Tafsir Al-Qur'an Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Iqbal, Abu Muhammad. 2015. *Pemikiran Pendidikan Islam: Gagasan-gagasan Besar Para Ilmuwan Muslim*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas XII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMA/MA/SMK/MAK), Revisi Tahun 2016, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Mahasiswa Program Pascasarjana Program Study al-ahwal-Syakhshiyah. 2010. *Isu-isu Gener Kontemporer dalam Hukum Keluarga*. Malang: UIN Maliki Press
- Mu'in, Fatchul. 2012. *Pendidikan Karakter, Konstruksi Teoritik & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Madrasah Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Mulyana, E. 2012. *Managemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Nadia, Asma. 2015. *Love Sparks In Korea*. Depok: AsmaNadia Publishing House
- Najim, M. Dkk. 2016. *Manjemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Kebudayaan*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nurjannah Ismail, Nurjannah. 2003. *Perempuan Dalam Pasungan : Bias Laki-laki dalam Penafsiran*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta
- Rafiek, M. M. Pd. 2012. *Teori Sastra : Kajian Teori dan Praktik*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Subhan, Zainatun. 2004. *Kodrat Perempuan: Kodrat atau Mitos*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren
- Sugihastuti dan Siti H.S. 2007. *Glosarium Seks dan Gender*. Yogyakarta: Carasvatibooks
- Suharsimi, Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Umar, Nasaruddin. 2001. *Argumen Kesetaraan Gender: Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : Paramadina
- Umar, Nasaruddin. 1999. *Kodrat Perempuan dalam Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama & Jender, Solidaritas Perempuan, The Asia Foundation
- Yunahar Ilyas, Yunahar. 1998. *Feminisme dalam Kajian Tafsir Al-Qur'an Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*.

Yogyakarta: Teras

Nurcholis, Ahmad. *Bagaimana Skema HAM Menjamin Kebebasan Beragama atau*

Berkeyakinan?, Indonesian Conference On Religion and Peace (ICRP

Online), [http://icrp-online.org/2016/09/01/bagaimana-skema-ham-](http://icrp-online.org/2016/09/01/bagaimana-skema-ham-menjamin-kebebasan-beragama-atau-berkeyakinan/)

[menjamin-kebebasan-beragama-atau-berkeyakinan/](http://icrp-online.org/2016/09/01/bagaimana-skema-ham-menjamin-kebebasan-beragama-atau-berkeyakinan/), dikutip pada

tanggal 23/04/2017 pukul 13.43 WIB

[trivia.id/post/7-hal-yang-perlu-kamu-tiru-dari-asma-nadia-jika-ingin-menjadi-](http://trivia.id/post/7-hal-yang-perlu-kamu-tiru-dari-asma-nadia-jika-ingin-menjadi-penulis-sukses-siapa-yang-tidak-kenal-dengan-asma-nadia-penulis-produktif-50-buku-dan-banyak-karyanya-menjadi-best-seller-beberapa-bukunya-telah-diangkat-menjadi-cerita-film-dan-sukses-di-pasar)

[penulis-sukses-siapa-yang-tidak-kenal-dengan-asma-nadia-penulis-](http://trivia.id/post/7-hal-yang-perlu-kamu-tiru-dari-asma-nadia-jika-ingin-menjadi-penulis-sukses-siapa-yang-tidak-kenal-dengan-asma-nadia-penulis-produktif-50-buku-dan-banyak-karyanya-menjadi-best-seller-beberapa-bukunya-telah-diangkat-menjadi-cerita-film-dan-sukses-di-pasar)

[produktif-50-buku-dan-banyak-karyanya-menjadi-best-seller-beberapa-](http://trivia.id/post/7-hal-yang-perlu-kamu-tiru-dari-asma-nadia-jika-ingin-menjadi-penulis-sukses-siapa-yang-tidak-kenal-dengan-asma-nadia-penulis-produktif-50-buku-dan-banyak-karyanya-menjadi-best-seller-beberapa-bukunya-telah-diangkat-menjadi-cerita-film-dan-sukses-di-pasar)

[bukunya-telah diangkat-menjadi-cerita-film-dan-sukses-di-pasar](http://trivia.id/post/7-hal-yang-perlu-kamu-tiru-dari-asma-nadia-jika-ingin-menjadi-penulis-sukses-siapa-yang-tidak-kenal-dengan-asma-nadia-penulis-produktif-50-buku-dan-banyak-karyanya-menjadi-best-seller-beberapa-bukunya-telah-diangkat-menjadi-cerita-film-dan-sukses-di-pasar) pada

tanggal 30/12/16 pukul 18:35 WIB

IAIN PURWOKERTO